

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. PROFIL SINGKAT KOTA PEKANBARU

Kota Pekanbaru pada waktu dahulu lebih dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh Kepala Suku yang disebut Batin. Dahulunya Senapelan ini merupakan daerah ladang yang lambat laun menjadi perkampungan. Yang kemudian perkampungan Senapelan ini berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut dusun payung sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak. Namun nama payung sekaki ini tidak terlalu dikenal pada masanya melainkan Senapelan.

Perkembangan Senapelan sangat berhubungan erat dengan perkembangan kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di masjid raya sekarang. Sultan tersebut berinisiatif untuk membangun sebuah Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dirintis oleh putranya yang bernama Raja Muda Muhammad Ali.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), nama Senapelan diganti menjadi nama “Pekan Baharu” yang sampai saat ini disebut dengan Pekanbaru.¹

¹ www.pekanbaru.go.id/sejarah-pekanbaru/. (diakses pada tanggal 26 November 2014)

Secara geografis kota Pekanbaru terletak antara 101^o14' Bujur Timur dan 0^o25'-0^o45' lintang utara, dengan ketinggian dar permukaan laut berkisar antara 5-50 meter. Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1^oC-35,6^oC dan suhu udara minmum antara 20,2^oC-23,0^o C. berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 tanggal 7 september 1987 kota Pekanbaru diperluas menjadi 446,50 Km², yang terdiri dari 8 kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa.²

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/kota yang mana sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sak dan Kabupaten Pelalawan dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.³

B. PROFIL SINGKAT KECAMATAN TAMPAN

Kecamatan Tampan adalah salah satu nama kecamatan yang berada di kota Pekanbaru. Pada awalnya kecamatan Tampan ini merupakan wilayah dari kabupaten Kampar yang kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah kota Pekanbaru dan memiliki luas wilayah lebih kurang 199.792 km². Kecamatan Tampan ini terbentuk dari gabungan beberapa desa dan kecamatan yang pada awalnya merupakan desa dan kecamatan dari kabupaten yang terbentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 Kampar. Dan 4 desa tersebut yaitu:

² www.pekanbaru.go.id/wilayah-geografis/ (diakses pada tanggal 26 November 2014)

³ *Ibid*

- a. Desa Simpang Baru dari kecamatan Kampar
- b. Desa Tampan dari kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Sidomulyo Barat dari kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Labuh Baru dari kecamatan Siak Hulu

Wilayah kecamatan Tampan ini sendiri berbatasan dengan beberapa wilayah yakni Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru). Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar). Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru). Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar). Dan hingga saat ini kecamatan Tampan memiliki 4 kelurahan yakni kelurahan Simpang Baru, kelurahan Tuah Karya, kelurahan Sidomulyo Barat dan kelurahan Delima.

C. PROFIL SINGKAT PASAR SIMPANG BARU PANAM

Pasar Simpang Baru Panam sudah berada sejak lama sebelum wilayah kelurahan Tuah Karya menjadi bagian dari Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, tepatnya pada tahun 1998 pasar ini dibangun⁴. Pada awalnya pasar ini adalah milik pribadi masyarakat Kampar yang bernama M. Zien, namun semakin banyaknya jumlah pedagang yang berdatangan dan telah beralihnya kelurahan Tuah Karya menjadi bagian dari kota Pekanbaru maka pengelolaan pasar ini diserahkan kepada pemerintah kota Pekanbaru. Setelah beralihnya pasar Simpang

⁴ Nurzani, Kepala Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Simpang Baru, *Wawancara*, tanggal 27 November 2014

Baru menjadi bagian dari pasar tradisional di Pekanbaru barulah pasar ini dikelola dengan baik, berkembang dan bertahan hingga sekarang.

Semakin meningkatnya perkembangan kota Pekanbaru dan semakin kompleknya kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat maka perkembangan pasar pun harus ditingkatkan lagi. Seiring dengan hal tersebut pemerintah kota Pekanbaru mendirikan Dinas Pasar kota Pekanbaru pada bulan November tahun 1983 dengan tujuan untuk mengatur pasar yang berada di Pekanbaru agar lebih tertib dan nyaman bagi masyarakat. Termasuklah pasar Simpang Baru tersebut sebagai salah satu pasar yang dikelola oleh dinas pasar kota Pekanbaru.

Pasar Simpang Baru ini berada di kota Pekanbaru Kecamatan Tampan, tepatnya di Kelurahan Tuah Karya di jalan H.R Soebrantas atau diantara jalan Pekanbaru-Bangkinang, yang memiliki luas tanah sekitar 19600 M² dan termasuk dalam pasar kelas B atau menengah kebawah.⁵ Di pasar ini berbagai kebutuhan bisa kita dapatkan karena dipasar ini banyak terdapat pedagang yang menjajakan berbagai kebutuhan masyarakat baik barang-barang kebutuhan harian maupun kebutuhan lainnya seperti pakaian, perhiasan, barang-barang elektronik, dan lain-lain. Terhitung sampai saat ini pasar Simpang Baru memiliki 395 pedagang yang terdiri dari 250 kios, 80 los dan 65 pedagang kaki lima.⁶

Pasar Simpang Baru ini memiliki kekhususan dari pasar lainnya, yakni pada hari selasa setiap minggunya pasar ini sangat ramai dikarenakan banyak

⁵ <http://dinaspasar.pekanbaru.go.id/uptd/show/18/unit-pasar-kodim#> (diakses pada tanggal 27 November 2014)

⁶ Nurzani, Kepala Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Simpang Baru, *Wawancara*, tanggal 27 November 2014

pedagang yang berasal dari berbagai daerah termasuk dari kabupaten Kampar yang berdatangan untuk menjual barang dagangannya, sehingga tidak heran pada hari tersebut pasar menjadi sangat padat dan kondisi jalanan disekitar pasar menjadi macet.

Pasar simpang baru ini memiliki berbagai fasilitas yang tersedia yakni:

Tempat Parkir : 1 buah
 Kamar Mandi / WC : 1 buah
 Kantor UPTD : 1 buah
 Pos Pengamanan : 1 buah

1. Identitas Pedagang Sayur Di Pasar Simpang Baru Panam

Para pedagang sayur yang berada di pasar selasa ini sangat beragam, dan berasal dari berbagai suku, berikut tabel gambaran mengenai suku para pedagang sayur yang berada di pasar Simpang Baru:

TABEL II. 1
KLASIFIKASI PEDAGANG SAYUR BERDASARKAN SUKU

No	Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	4	18,19 %
2	Batak	2	9, 10 %
3	Minang	9	40, 90 %
4	Jawa	7	31, 81 %
	Total	22	100 %

Sumber Data: *Hasil Pengolahan Angket November 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah pedagang dengan suku Minang memiliki jumlah yang sangat banyak yakni 9 orang

(40,90%), kemudian suku Jawa memiliki jumlah pedagang sebanyak 7 orang (31,81%), sedangkan jumlah pedagang dari suku Melayu ada 4 orang (18,19%), dan jumlah yang paling sedikit yakni 2 orang (9,10%) adalah dari suku Batak. Latar belakang suku merupakan hal yang mempengaruhi seseorang dalam berdagang karena sifat yang dimiliki. Seperti yang telah dijelaskan bahwa yang paling banyak pedagang sayurnya adalah dari suku Minang, karena orang-orang suku Minang merupakan pedagang yang selalu bekerja keras dalam melakukan pekerjaannya, ini akan mempengaruhi pada cara mereka berdagang dan bagaimana manajemen risiko buah di dalam perdagangannya. Begitu juga dengan suku lainnya seperti Batak dan Jawa, tidak hanya rajin mereka juga tekun dalam perdagangannya dan juga bisa menarik pelanggan dengan baik

Kemudian selanjutnya akan diklasifikasikan jumlah pedagang berdasarkan jenis kelamin yang bisa dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 2
KLASIFIKASI PEDAGANG BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	9	40,90 %
2	Perempuan	13	59,10 %
	Total	22	100 %

Sumber Data: *Hasil Pengolahan Angket November 2014*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pedagang sayuran yang berada di pasar Simpang Baru lebih didominasi oleh pedagang perempuan yang berjumlah 13 orang (59,10 %), sedangkan pedagang laki-laki hanya berjumlah 9 orang saja (40,90 %).

Berikutnya akan digambarkan jumlah pedagang sayur di pasar Simpang Baru Panam berdasarkan Agama.

TABEL II. 3
KLASIFIKASI JUMLAH PEDAGANG BERDASARKAN AGAMA

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Islam	20	90, 90 %
2	Kristen	2	9, 10 %
	Total	22	100 %

Sumber Data: *Hasil Pengolahan Angket November 2014*

Pada tabel diatas digambarkan bahwasanya jumlah pedagang sayur di pasar Simpang Baru Panam berdasarkan Agama yakni 20 orang pedagang beragama Islam atau sekitar 90,90 % sedangkan pedagang yang beragama Kristen hanya berjumlah 2 orang atau sekitar 9,10 % saja. Sedangkan untuk pedagang yang beragama selain itu tidak ada. Agama termasuk hal yang sangat mempengaruhi bagi seorang pedagang sayur untuk melakukan perdagangan secara adil dan jujur. Karena pada dasarnya semua agama mengajarkan untuk berlaku jujur dalam setiap kegiatan manusia.

TABEL II. 4
KLASIFIKASI PEDAGANG BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	9	40, 90 %
2	SMP	7	31, 81 %
3	SMA	5	22, 73 %
4	S1	1	4, 56 %
	Total	22	100 %

Sumber Data: *Hasil Pengolahan Angket November 2014*

Tabel diatas menunjukkan bahwa para pedagang sayur yang berada di pasar Simpang Baru memiliki tingkat pendidikan terakhir yang rendah, terbukti dari tabel dijelaskan jumlah pedagang dengan pendidikan SD sangat banyak yakni sebanyak 9 orang (40,90%), jumlah pedagang dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 7 orang (31,81%), jumlah pedagang dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 5 orang (22,73%) dan yang paling sedikit hanya berjumlah 1 orang adalah pedagang dengan tingkat pendidikan S1 (4,56%). Pendidikan akan sangat mempengaruhi seorang pedagang sayur dalam melaksanakan manajemen risiko. Mulai dari cara mereka menyusun laporan keuangan, menganalisa keuntungan dan kerugian, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan risiko.

Selanjutnya kita bisa melihat ada banyak jenis sayuran yang dijual di pasar Simpang baru tersebut, bahkan hampir semua jenis sayuran dapat kita jumpai disini mulai dari jenis sayuran yang bisa bertahan lama (lebih dari satu hari) dan sayuran yang cepat rusak (tidak bertahan lebih dari satu hari) dan jenis sayuran dari bagian bagian tumbuhan seperti sayuran daun, sayuran batang, sayuran akar, sayuran bunga, sayuran biji. Berikut daftar jenis sayuran yang diperjualkan oleh pedagang sayur di Pasar simpang Baru;

Megenai alasan mengapa para pedagang lebih memilih menjajakan sayuran sangat bermacam-macam. Seperti yang dikatakan oleh Doni kaswara salah seorang pedagang sayur dipasar simpang baru, ia beralasan berjualan sayuran dikarenakan mengikuti jejak orang tuanya yang memang sejak dahulu telah berjualan sayur. Ada juga pendapat dari Simon, ia memilih berjualan

sayuran dikarenakan sayuran merupakan kebutuhan pangan manusia yang sangat diminati sehingga tentunya sayuran sangat laris jika dijual, namun ia menjual dengan jumlah yang terbatas dan hanya sayuran tertentu dan mudah habis dalam satu hari saja yang ia jual.⁷

D. DINAS PASAR KOTA PEKANBARU

1. Latar Belakang Pembentukan Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Pembentukan Dinas Pasar Kota ini dilatar belakangi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2001 dan Perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dan dinas pasar ini mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan kebijaksanaan Walikota dalam bidang pengelolaan pasar. Dan hingga saat ini terdapat 6 pasar tradisional yang dikelola oleh dinas pasar kota Pekanbaru yang dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada setiap masing-masing lokasi yakni pasar Rumbai, pasar Cik Puan, Pasar Simpang Baru, pasar Labuh Baru, pasar Lima Puluh dan pasar Agus Salim.

2. Visi dan Misi Dina Pasar Kota Pekanbaru

a. Visi

Visi dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru adalah terwujudnya pasar sebagai pusat jual beli dan pelayanan menuju masyarakat yang berbudaya dan berwawasan lingkungan.

⁷ Simon, pedagang sayur. Wawancara. Tanggal 1 Desember 2014

b. Misi

Sedangkan misi dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan kesempatan bekerja dan berusaha.
- 2) Meningkatkan kualitas SDM Aparatur, Pengelola dan pedagang.
- 3) Meningkatkan kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar.
- 4) Meningkatkan pelayanan kepada pedagang dan pengunjung.

3. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

Sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas membantu pemerintah maka dibuatlah peraturan-peraturan sebagai dasar hukum pelaksanaan tugas dari Dinas Pasar tersebut. Dan berikut dasar hukum pelaksanaan tugas Dinas Pasar Kota Pekanbaru:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.
- b. Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- c. Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 511.2/1811/V/BANGDA/2008 tgl 10 Oktober 2008 tentang Pedoman Umum Pengelolaan Pasar Tradisional Kab./Kota.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 41 tahun 2012 tentang Pedoman Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

- e. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 tahun 2008 tentang Bagan Susunan Organisasi Dinas Pasar Kota Pekanbaru.
- f. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 11 tahun 2001 tentang Pembinaan Pedagang Kaki Lima.
- g. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5/2002 tentang Ketertiban Umum
- h. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 17/2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas-Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

4. Fungsi Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Dinas Pasar Kota Pekanbaru ini memiliki fungsi-fungsi berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2008 dan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 17 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pasar.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pasar.
- c. Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi.
- d. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas.
- e. Pembinaan dan pelaporan.
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

E. UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SIMPANG BARU

1. Latar Belakang Pembentukan UPTD

Unit Pelaksana Teknis Daerah Simpang Baru dibangun seiring dibentuknya Dinas Pasar Kota Pekanbaru yang bertujuan membantu dinas Pasar Kota sesuai tugas-tugas yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pembentukan UPTD bertujuan untuk memberikan pendapatan untuk daerah kota Pekanbaru melalui penagihan yang dilakukan terhadap masyarakat yang menempati kios, los, dan pedagang kaki lima yang berada di kota Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008.

2. Visi Misi Unit Pelaksana Teknis Daerah

Visi dari UPTD adalah terwujudnya pasar sebagai pusat perbelanjaan dan pelayanan menuju masyarakat yang berbudaya.

Sedangkan misi dari UPTD sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perbelanjaan yang bersih, tertib, dan aman.
- b. Terciptanya iklim usaha yang kondusif.
- c. Meningkatnya suatu sumberdaya manusia dibidang pelayanan.
- d. Meningkatnya pendapatan asli daerah untuk menciptakan output dan input yang seimbang.